

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Objek wisata merupakan salah satu daya tarik masyarakat saat bepergian ke suatu tempat yang mempunyai ciri khas dan keunikan suatu daerah, secara nominal, objek wisata dapat didefinisikan sebagai “semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga memiliki daya tarik, serta untuk diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Sitompul, 2013).”

Apabila melihat keberadaan dari berbagai macam objek wisata di Jawa Barat yang sering dikunjungi oleh masyarakat (seperti Situ Bagendit, Situ Patenggang, Tangkuban Parahu, dan beberapa tempat wisata lainnya), situs Situ Sipatahunan yang berada di jalan Situ Sipatahunan, kelurahan Baleendah, kecamatan Baleendah, kabupaten Bandung, relatif kurang diketahui oleh masyarakat. Situ Sipatahunan sendiri pada dasarnya memiliki potensi daya tarik tersendiri sebagai objek wisata kebudayaan, adapun dikarenakan keberadaannya sebagai destinasi wisata kurang diketahui oleh wisatawan luas, hal ini dikarenakan kurangnya upaya pemerintah daerah serta warga sekitar dalam penyediaan media promosi dan informasi yang optimal. Hal ini, disertai dengan masih diperlukannya pembenahan akan fasilitas/infrastruktur, unsur keamanan lokal dan penunjuk jalan, menyebabkan situs Situ Sipatahunan masih belum dikenal luas sebagai objek wisata kebudayaan. Maka dari itu, diperlukan perancangan untuk membuat sebuah media informasi kepada masyarakat luas terutama wisatawan domestik maupun mancanegara. Seperti yang dilansir oleh salah satu artikel di Kompasiana oleh Sandra Nurdiansyah, Situ Sipatahunan ini telah lama dijadikan objek kegiatan adat masyarakat setempat. Selain itu terdapat ragam seni budaya yang disuguhkan oleh masyarakat setempat dalam rangka meramaikan dan pelestarian budaya Sunda setempat, diantaranya adalah reog, kuda renggong, calung, *dodomba*, tradisi *mapag menak*, dan kegiatan kebudayaan Sunda lainnya. (Adisukarko : 2006).

Maka dari itu diperlukan perancangan media informasi yang tepat agar situs Situ Sipatahunan ini dapat lebih mudah diketahui dan dikenal khususnya sebagai objek wisata kebudayaan.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dari perancangan situs Situ Sipatahunan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai situs Situ Sipatahunan sebagai tujuan wisata kebudayaan.
- Kurangnya media informasi mengenai situs Situ Sipatahunan sebagai salah satu objek wisata kebudayaan.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- Langkah apa yang harus ditempuh untuk membantu menginformasikan situs Situ Sipatahunan, khususnya dalam perancangan media informasi mengenai situs ini sebagai objek wisata kebudayaan.

## **I.4 Batasan Masalah**

Agar perancangan ini tertuju dan terarah, maka perancangan ini hanya akan berfokus kepada profil serta sejarah situs Situ Sipatahunan serta berbagai acara-acara kebudayaan yang diadakan disekitarnya terkait fungsinya sebagai objek wisata kebudayaan.

## **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Perancangan ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan serta kesadaran masyarakat akan situs Situ Sipatahunan sebagai objek wisata kebudayaan.

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

- Untuk merancang informasi mengenai situs Situ Sipatahunan yang tepat agar masyarakat mengetahui, terdapat kegiatan kebudayaan didalamnya.
- Untuk memberikan informasi pada wisatawan, mengenai situs Situ Sipatahunan melalui penyuguhan informasi yang menarik.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Perancangan ini diharapkan menjadi manfaat bagi masyarakat, khususnya wisatawan, sebagai berikut:

- **Manfaat Praktis:**

Sebagai media informasi praktis yang diperuntukkan bagi masyarakat serta calon wisatawan baik domestik maupun mancanegara terhadap situs Situ Sipatahunan sebagai objek wisata kebudayaan.

- **Manfaat Teoritis:**

Sebagai sumbangan pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat kota Bandung, khususnya dibidang keilmuan Desain Komunikasi Visual, mengenai situs Situ Sipatahunan sebagai objek wisata kebudayaan, agar lebih dikenal akan kelestariannya.